

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kompetensi merupakan seperangkat kemampaan yang dimiliki seseorang baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang membentuk konsep dasar mencakup penguasaan materi, pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, dan pengembangan terhadap peserta didik yang dapat diwujudkan melalui pendidikan. Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 menjelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi; pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional guru. Maka dari itu seorang guru tidak terlepas dari ke-empat kompetensi di atas untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas keguruannya yaitu membuat administrasi mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar dan kondisi lingkungan belajar siswa, mendidik, membimbing, melatih dll. Bukan hanya pada tataran teoritis tetapi harus menjangkau pada aplikasi riil di sekolah. Untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya, seorang calon guru hendaknya menguasai empat kompetensi salah satunya adalah kompetensi pedagogik.

Terdapat sembilan indikator dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang standar kompetensi pedagogik guru mata pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK yang mencakup: (1) menguasai karakteristik peserta didik, (2) menguasai landasan kependidikan, (3) mengembangkan kurikulum, (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, (6) berkomunikasi secara efektif, (7) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi, (8) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi proses belajar, dan (9) melakukan tindakan reflektif.

Peran dan fungsi guru dalam kurikulum 2013 adalah sebagai fasilitator yang mampu membangkitkan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran. Karena pada dasarnya, pembelajaran kurikulum 2013 berpusat pada siswa (*student center learning*). Sehingga pada pelaksanaannya guru harus menyediakan sarana pembelajaran yang menarik untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih

menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Daryano (2013, hlm 19) mengungkapkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia dianggap masih rendah karena beberapa indikator, salah satunya adalah lulusan dari sekolah dan perguruan tinggi yang belum siap memasukidunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Bekal yang diperoleh di lembaga belum memadai untuk digunakan secara mandiri.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik profesional yaitu guru. Salah satu syarat untuk memenuhi tuntutan sebagai guru adalah dengan menempuhsalah satu mata kuliah wajib dalam kurikulum adalah PPL (Program Pengalaman Lapangan).

PPL Kependidikan di Universitas Pendidikan Indonesia merupakan satu program akademik yang dirancang untuk melatih mahasiswa agar menguasai profesi keguruan yang utuh dan terintegritas, sehingga memiliki kesiapan dalam melaksanakan tugas guru yang profesional. (Panduan Program Pengalaman Lapangan, 2017, hlm 3)

Berdasarkan studi pendahuluan yang informasinya penulis peroleh melalui wawancara dengan salah satu guru pamong SMKN 9 Bandung bahwa; “kemampuan mahasiswa praktikan dilihat dari penyusunan administrasi mengajar, penggunaan media pembelajaran, teknik mengelola kelas, cara berpakaian dan penguasaan materi pada saat awal pelaksanaan praktik masih belum memenuhi kesiapan mengajar”.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilik Chaerul, dkk (2013, hlm 176) yang menemukan bahwa profil kompetensi guru SMK TKR di Kabupaten Sleman masih kurang baik. Kemampuan dalam menyiapkan RPP dan pelaksanaan pembelajaranmasih di bawah rata-rata. Kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial masih di bawah rata-rata.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga merasa penting untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Kompetensi Pedagogik Calon

Guru Program Keahlian Kuliner SMK Pariwisata” yang sedang menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI.

Terdapat sembilan aspek kompetensi pedagogikguru, maka kompetensi pedagogik dalam konteks penelitian ini yaitu pada aspek pengetahuan pengembangan kurikulum calon guru yang diantaranya adalah pemahaman SKL, KI dan KD, pemahaman pengembangan materi pembelajaran , dan pemahaman rencana pelaksanaan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut yaitu “Bagaimana Pemahaman Kompetensi Pedagogik Calon Guru Program Keahlian Kuliner SMK Pariwisata?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai Kompetensi Pedagogik Calon Guru Program Keahlian Kuliner SMK Pariwisata.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai pemahaman kompetensi pedagogik calon guru program keahlian kuliner di SMK Pariwisata, meliputi:

- a. Pemahaman Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, Kompetensi dasar (SKL, KI, KD) program keahlian kuliner Kurikulum SMK 2013.
- b. Pemahaman materi pembelajaran program keahlian kuliner Kurikulum SMK 2013 (IPK, Tujuan Pembelajaran, dan Materi Pembelajaran)
- c. Pemahaman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) program keahlian kuliner Kurikulum SMK 2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang Kompetensi Pedagogik Calon Guru Program Keahlian Kuliner SMK Pariwisata.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak :

- a. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga, diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi sebagai calon guru supaya dapat memahami lebih jauh mengenai kompetensi pedagogik pada aspek pengembangan kurikulum yang meliputi: menganalisis SKL, KI dan KD, pengembangan materi dan merancang RPP Kurikulum SMK 2013.
- b. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Boga, diharapkan dapat memberikan informasi untuk memberikan sarana bagi penyiapan sumber daya manusia baik dosen maupun mahasiswa supaya dapat melahirkan lulusan yang akan menjadi guru profesional.
- c. Bagi peneliti, dapat mengetahui lebih dalam tentang penelitian khususnya dalam mengetahui Kompetensi Pedagogik Calon Guru Program Keahlian Kuliner SMK Pariwisata.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan sebagai gambaran isi dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
2. BAB II Kajian Pustaka: teori utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji.
3. BAB III Metode Penelitian: penjabaran rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan: menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan sesuai dengan urutan rumusan permasalahan dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi: menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.
6. Daftar Pustaka: sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumen resmi atau sumber lain dari internet).
7. Daftar Lampiran: semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasil penelitian